BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri dari langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi pada pasien diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian

Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan pemeriksaan fisik. Dari pengumpulan data diperoleh bahwa Balita D diare dengan frekuensi 4x dalam sehari dengan konsistensi encer, ibu pasien mengatakan pasien tidak memiliki riwayat alergi obat maupun makanan. Ibu pasien mengatakan sebelumnya belum pernah menderita diare, pasien sebelumnya pernah sakit batuk, pilek, dan demam. Pemeriksaan vital sign dengan hasil N : 80x/menit S : 36^0C R : 20x/menit. Bising usus : 22x/menit. Tidak ada tanda-tanda dehidrasi, turgor kulit elastis, mata tidak cekung, mukosa bibir lembab.

Pada Balita A diare dengan frekuensi 4x dalam sehari dengan konsistensi encer. Tidak ada riwayat alergi obat maupun makanan. Ibu pasien mengatakan sebelumnya pasien pernah menderita diare ± 4 bulan yang lalu, pasien sebelumnya pernah sakit batuk, pilek, dan demam. Pemeriksaan vital sign dengan

hasil N : 84x/menit S : 36,4^{0}C R : 20x/menit. Bising usus : 24x/menit. Tidak ada tanda-tanda dehidrasi, turgor kulit elastis, mata tidak cekung, mukosa bibir lembab.

2. Diagnosa

Diagnosa diperoleh dari analisa data sehingga dapat mengidentifikasi masalah, kemudian dari masalah tersebut akan dirumuskan menjadi diagnosa keperawatan sesuai dengan masalah dan penyebab yang sudah didapat dari pengumpulan data pada tahap pengkajian. Dari data-data yang dikumpulkan didapat diagnosa yang muncul pada pasien satu yaitu risiko ketidakseimbangan elektrolit berhubungan dengan diare ditandai dengan Ny. ST mengatakan balita D diare sejak 2 hari yang lalu, dengan frekuensi 4x dalam sehari dengan konsistensi cair. Pasien sudah BAB 4x dalam sehari. Bising usus : 22x/menit. Sedangkan pasien dua terdiagnosa risiko ketidakseimbangan elektrolit berhubungan dengan diare ditandai dengan Ny. SM mengatakan balita A diare sejak 2 hari yang lalu dengan frekuensi 4x dalam sehari dengan konsistensi cair. Pasien sudah diare lebih dari 3x dalam sehari. Bising usus : 24x/menit.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan yang telah disusun pada pasien diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit sesuai dengan teori yang didasarkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu fluid balance, hydration, intake dengan kriteria hasil yang diharapkan sebagai berikut yaitu mempertahankan output (BAB kembali normal 1x sehari dengan konsistensi lembek), nadi, suhu, bising usus dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda dehidrasi. Rencana tindakan pada pasien diare dengan risiko

ketidakseimbangan elektrolit yaitu pertahankan intake dan output, berikan edukasi tentang diare dan pencegahannya, ajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar, ajarkan keluarga pasien untuk membuat larutan gula garam, monitor status hidrasi, monitor vital sign (nadi, suhu, bising usus), dorong masukan oral, dorong keluarga untuk membantu pasien makan.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien satu dan pasien dua telah disusun sesuai dengan rencana tindakan dan berdasarkan situasi dan kondisi kedua pasien. Dari implementasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pasien mampu mepertahankan output (pasien BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek), nadi, suhu, dan bising usus dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda dehidrasi.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan ketiga sehingga dapat dipantau serta diketahui kriteria hasil yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Dalam kasus ini dalam rentang waktu tiga hari dan dalam tiga kali kunjungan, kriteria hasil dan tujuan yang telah ditetapkan untuk diagnosa risiko ketidakseimbangan elektrolit berhubungan dengan diare sudah tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit, peneliti menyarankan :

1. Kepada Petugas Kesehatan UPT Kesmas Sukawati I

Dengan adanya studi kasus yang dilakukan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I, diharapkan meningkatakan program penyuluhan terkait dengan kasus diare untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tetap mempertahankan hubungan yang harmonis kepada masyarakat di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I.

2. Kepada Keluarga dan Pasien

Keluarga Balita D dan Balita A diharapkan untuk selalu memperhatikan kesehatan, menjaga pola hidup sehat dan bersih, dan mengecek kesehatan anggota keluarga ke fasilitas kesehatan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dalam melakukan penelitian studi kasus berikutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan seta pengetahuan mengenai Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit serta sebagai dasar ilmu dalam melakukan penelitian.